

ABSTRAK

STATUS KEBERLANJUTAN USAHA PERIKANAN TONGKOL ABU-ABU *Thunnus tonggol* (Bleeker, 1851) DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI KOTA AGUNG, KABUPATEN TANGGAMUS, LAMPUNG

Oleh

ANNAS RIZKI

Tongkol abu-abu merupakan salah satu ikan ekonomis penting yang ditangkap di perairan Teluk semangka. Meningkatnya permintaan tongkol abu-abu dapat menyebabkan penangkapan berlebihan (*overfishing*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan status keberlanjutan tongkol abu-abu di perairan Teluk Semangka. Status keberlanjutan tongkol abu-abu dapat ditentukan dengan menggunakan metode analisis Rapfish melalui pendekatan *multidimensional scaling* yang meliputi dimensi ekologi, ekonomi, sosial, teknologi, dan kelembagaan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret–April 2022 di Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Agung Kabupaten Tanggamus. Data dianalisis menggunakan program Rapfish. Hasil *multidimensional scaling* menunjukkan bahwa skor dimensi ekologi sebesar 48,34 (kurang), skor dimensi ekonomi sebesar 51,66 (cukup), skor dimensi sosial sebesar 70,46 (cukup), skor dimensi teknologi sebesar 48,11 (kurang), dan skor dimensi kelembagaan sebesar 45,52 (kurang). Secara keseluruhan status keberlanjutan usaha perikanan tongkol abu-abu di Pelabuhan Perikanan Kota Agung sebesar 52,88 (cukup).

Kata kunci: Rapfish, status keberlanjutan, penangkapan berlebihan, tongkol abu-abu.

ABSTRACT

THE SUSTAINABILITY STATUS OF LONGTAIL TUNA FISHING BUSINESS *Thunnus tonggol* (Bleeker, 1851) AT THE COASTAL FISHING PORT, KOTA AGUNG, TANGGAMUS REGENCY, LAMPUNG

By

ANNAS RIZKI

Longtail tuna (*Thunnus tonggol*) is one of the important economic fish caught in Semangka Bay. The increasing demand of longtail tuna may lead to overfishing. The purpose of this study was to determine the sustainability status of longtail tuna in the waters of Bay Semangka. Sustainability status of longtail tuna can be determined by using Rapfish analysis method with a multidimensional scaling approach which included ecological dimension, economic, social, technological, and institutional. This study was carried out during March–April 2022 in the Tanggamus Regency Kota Agung Coastal Fishing Port. Data were analyzed using Rapfish. The results of multidimensional scaling showed that ecological score was 48,34 (less), economic dimension score was 51,66 (enough), social dimension score was 70,46 (enough), technological dimension score was 48,11 (less), and institutional dimension score was 45,52 (less). Overall, the status of the sustainability of the longtail tuna fishery business at the Kota Agung Coastal Fishing Port was 52.88 (enough).

Keyword: Longtail tuna, overfishing, rapfish, sustainability status.